

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam situasi pandemi ini, perkembangan Negara Indonesia pinjaman kredit telah memainkan peran yang sangat penting. Akibat dampak Covid-19 banyak masyarakat yang mengeluh penurunan pendapatan yang tajam. Sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Fasilitas kredit menjadi salah satu cara lain yang bisa dapat dipilih sebagian orang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga digunakan bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha. Dengan berkembangnya dunia usaha, kebutuhan akan kredit juga semakin meningkat, dan aktivitas perusahaan menjadi semakin kompleks. Dalam hal ini, perusahaan perlu melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan usahanya.

Layanan perkreditan tidak hanya diberikan kepada industri perbankan saja, selain industri perbankan juga terdapat badan usaha milik negara seperti PT. Pegadaian (Persero) yang dapat memberikan fasilitas kredit. PT. Pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang pembiayaan sesuai dengan visi hukum dan aplikasi gadai, yaitu selaku penanggulangan bisnis yang komprehensif, terpenting gadai konsisten membentuk *market place chief* dan mikro berbasis kepercayaan kukuh membentuk andalan istimewa bagi kelas menengah dan kebawah.

PT. Pegadaian (Persero) mempunyai sebagian jenis produk kredit, salah satunya adalah produk gadai KCA (Kredit Cepat Aman). Produk gadai KCA

ditunjukkan untuk segala kalangan nasabah, baik bagi hajat konsumtif maupun produktif. Gadai KCA merupakan salah satu pengganti yang bisa dibedakan untuk menerima pinjaman dengan mudah, cepat dan aman. Terkait beserta kesibukan bisa diterapkan pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) berkepanjangan pemberian kewajiban serta kewenangan. Setiap badan lembaga keuangan yang memberikan syarat prosedur peminjaman berbeda-beda.

Pengertian KCA (Kredit Cepat Aman) sendiri yaitu salah satu produk dari PT. Pegadaian (Persero) yang pemberian pinjamannya hukum agunan bersama reparasi yang mudah, cepat dan aman. Berdasarkan hukum gadai perhiasan emas atau permata, mulia, logam, kendaraan bermotor, elektronik dan alat rumah tangga lainnya merupakan barang jaminan yang menjadi agunan. Berdasarkan (Mulyadi, 2016) mekanisme merupakan suatu urutan aktivitas klerikal, umumnya melibatkan beberapa orang pada suatu departemen atau lebih, yang dirancang buat mengklaim penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik dalam menyusun tugas akhir yang berjudul “ **Prosedur Pemberian Dan Pelunasan Kredit Kca (Kredit Cepat Aman) Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro ?
2. Bagaimana evaluasi yang dijalankan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian pinjaman dan pelunasan KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui evaluasi pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Instansi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu kelancaran perusahaan khususnya pada prosedur pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya. Serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Dan diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan prosedur pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa memberikan ilmu dan wawasan mengenai prosedur pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dijabarkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjabarkan mengenai definisi prosedur, pengertian kredit dan unsur-unsur kredit, tujuan dan jenis-jenis kredit, analisis pemberian kredit, prosedur pemberian kredit, jaminan kredit, perjanjian kredit dan pelunasan fasilitas kredit.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjabarkan mengenai desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian akan dijadikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, *job description* dan profil usaha.

Bab V Penutup

Pada bab ini memuat simpulan, saran dan implikasi penelitian. Saran peneliti ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.